

KESALAHAN KONSTRUKSI SINTAKSIS DALAM KARANGAN ARGUMENTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UPN VETERAN JAWA TIMUR

Adrianus Kevin Wisnutama Kurniawan ¹, Annizar Hamdani Anwar ², Sandra Triana Dewi Sukardi ³, Atiqah Putri ⁴, Eni Nurhayati ⁵

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

³Program Studi Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁵Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

| | | |
|---|---------------------------|----------------------------|
| Correspondence | | |
| Email: wisnukurniawan022@gmail.com | Phone: | |
| Submitted 8 Desember 2024 | Accepted 11 Desember 2024 | Published 18 Desember 2024 |

ABSTRAK

Konstruksi sintaksis adalah salah satu kesalahan berbahasa yang paling umum. Kesalahan dalam konstruksi sintaksis adalah masalah yang cukup serius di dunia pendidikan, terutama di tingkat mahasiswa. Argumen yang baik adalah yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan mudah dipahami. Namun, ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan membuat karangan argumentasi yang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan sintaksis yang sering terjadi dalam tulisan argumen mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dan juga untuk menawarkan cara untuk menilai dan memperbaiki tulisan argumen tersebut. Dalam penelitian ini, deskriptif kualitatif digunakan dari advokasi media sosial yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa ilmu komunikasi di forum diskusi Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur. Forum mengandung kosa kata, frasa, dan gaya bahasa yang gaul dan slang. Hasil ini menunjukkan bahwa konstruksi sintaksis karangan argumentasi masih perlu diperbaiki.

Kata kunci: *Argumentasi, bahasa, sintaksis*

ABSTRACT

Syntactic construction is one of the most common language mistakes. Errors in syntactic construction are quite a serious problem in the world of education, especially at the student level. A good argument is one that is in accordance with linguistic rules and easy to understand. However, this shows that some students still have difficulty making argumentative essays that are in accordance with Indonesian rules. The objective of this study is to ascertain the sorts of syntactic faults that frequently arise in argumentative writing. Writing of students of the Communication Science Study Program and also to offer a way to assess and improve the argumentative writing. In this study, qualitative descriptive is used from social media advocacy carried out by a group of communication science students at the discussion forum of the Student Legislative Body of the Faculty of Social and Political Sciences UPN Veteran East Java. Forums contain vocabulary, phrases, and language styles that are slang and slang. These results show that the syntactic construction of argumentative essays still needs to be improved.

Keywords: *Argumentation, language, syntax*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah metode untuk menyampaikan sebuah ide atau pendapat seseorang yang dapat diolah dalam berbagai arti sehingga dapat didiskusikan. Dalam pembelajaran perkuliahan sehari – hari, masih banyak ditemukan mahasiswa yang penggunaan bahasanya memiliki beberapa kesalahan. Salah satu kesalahan dalam berbahasa tulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan pada tataran sintaksis. (Nopriani, 2020). Kesalahan konstruksi sintaksis dalam karangan argumentasi mahasiswa merupakan masalah yang cukup serius dalam dunia pendidikan, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi. Sintaksis yang tepat sangat penting dalam penyampaian ide dan argumen yang jelas. Acapkali, kesalahan sintaksis dapat mengakibatkan kebingungan dalam memahami pesan yang ingin disampaikan

oleh penulis (Febrianti et al., 2019). Hal ini diperkuat oleh survei yang menunjukkan bahwa 60% mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang tepat menurut kaidah kebahasaan bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap karya ilmiah mahasiswa, ditemukan bahwa kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat sering kali mengganggu kejelasan argumentasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengabaikan aturan sintaksis dalam upaya untuk mempercepat proses penulisan.

Terjaminnya konsistensi dan ketepatan berbahasa memerlukan adanya kaidah bahasa yang baku yang telah dirumuskan secara ilmiah, dengan menggunakan metodologi ilmiah yang sesuai (Nizami et al., 2024). Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan, tetapi juga pada penilaian yang diberikan oleh dosen. Kesalahan sintaksis dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berargumentasi secara efektif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang sintaksis cenderung lebih mampu menyampaikan argumen dengan jelas dan persuasif (Dwi Hudhana et al., 2021). Oleh sebab itu, analisis yang mendalam penting untuk dilakukan pada pokok bahasan kesalahan konstruksi sintaksis dalam karangan argumentasi mahasiswa, agar dapat ditemukan penyelesaian yang tepat untuk meningkatkan kapabilitas berbahasa mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi macam-macam kesalahan sintaksis yang sering terjadi dalam karangan argumentasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas.

METODE

Metode pengumpulan data yang diaplikasikan pada analisis kesalahan konstruksi sintaksis menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini membantu peneliti untuk mengungkapkan data melalui deskripsi subjek penelitian secara langsung. Metode deskriptif dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan masalah tertentu dengan memberikan gambaran detail subjek penelitian. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kalimat, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, proses pengambilan data dilakukan dengan pencatatan, analisis, dan pengamatan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa ilmu komunikasi UPN Veteran Jawa Timur pada karangan argumen. Data dikumpulkan melalui rekonstruksi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan (Adlini et al., 2022).

Selain itu, data juga diperoleh dari sumber materi lain. Termasuk media sosial, dan materi advokasi yang dibawakan oleh delegasi himpunan mahasiswa ilmu komunikasi pada forum diskusi BEM FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini akan menganalisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia yang terjadi dalam penggunaan huruf (huruf miring), kata (kata konjungsi), atau tanda baca di media online (Hafifah et al., 2023). Serta, mencatat dan menganalisis berbagai elemen bahasa yang terdapat dalam karangan argumen mahasiswa ilmu komunikasi, termasuk mengamati kosa kata, frasa, gaya bahasa serta penggunaan istilah-istilah yang diadopsi dari bahasa asing serta bahasa gaul dan slang. Dari data-data tersebut akan ditarik kesimpulan bagaimana kesalahan konstruksi sintaksis dalam karangan argumentasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi di kampus UPN Veteran Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaminan konsistensi dan akurasi berbahasa memerlukan kaidah bahasa baku yang telah dirumuskan secara ilmiah, using metodologi ilmiah yang tepat (Nizami et al., 2024). Penelitian ini menemukan kesalahan sintaksis dalam sepuluh karangan siswa yang terdiri dari kata baku, ejaan, dan frasa. Jumlah kesalahan sintaksis dari sepuluh karangan siswa berjumlah 45 kalimat, dengan 9 kata tak baku, 22 kesalahan ejaan, dan 14 kesalahan huruf kapital. Ini dicapai melalui penghapusan data sebelumnya melalui proses analisis yang berfokus pada kesalahan sintaksis.

Identifikasi kesalahan sintaksis ini selanjutnya dimasukkan ke dalam proses rekayasa analisis, yang mencakup aktivitas membaca yang ditulis pada setiap kalimat yang mengandung kesalahan ejaan dan sintaksis. Data ini kemudian diolah menjadi tabel dan dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualifikasi.

Hasil Penelitian Kesalahan Kata Baku

Kata baku adalah istilah yang merujuk pada tata bahasa atau kata-kata yang pelafalan dan penulisannya mengikuti standar kebahasaan yang sudah ditetapkan. Selain itu, kata baku adalah kombinasi dari acuan-acuan umum yang berlandaskan pada struktur bahasa. Menurut (Ningrum, 2020). Kata baku umumnya digunakan dalam kalimat resmi atau dalam bahasa baku, baik secara lisan maupun tulisan. Ada sejumlah metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi struktur kata baku dalam bahasa Indonesia. Pertama, istilah baku umumnya diterapkan dalam konteks acara atau situasi resmi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dokumen ini mencakup surat dari berbagai instansi, kementerian, perundang-undangan, karya tulis ilmiah, serta laporan hasil penelitian.

Basapraja atau aksan tertentu tidak digunakan dalam bahasa Indonesia yang baku. Kedua, Pedoman Umum ejaan bahasa Indonesia mengatur penggunaan kata baku baik dalam ucapan maupun karangan teks. Ketiga, kata baku harus memiliki fungsi kelas kata yaitu subjek, objek, dan predikat dengan cara spesifik dan lengkap baik dalam ucapan maupun karangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, definisi baku adalah pokok, utama, dan standar untuk kuantitas dan kualitas yang ditentukan melalui penggunaan kata baku. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 18 kesalahan dalam karangan argumentasi siswa yang menggunakan kata baku. Di antaranya:

kaya gini gunanya apa?? ga ada perubahan sama
sekali, bisa dibilang klo suara kalian ga didenger,
dibaca-yaudah wkwkwkwkwkkw

1. Benar: Apa gunanya seperti ini? Tidak ada perubahan sama sekali. Dapat dikatakan bahwa suara kalian tidak didengar. Dibaca-baiklah.
maba IKOM 24 yg doswalnya pak sigit pasti hepi
banget beliau orgnya san ga ribet wkwkwk
2. Benar: Mahasiswa baru IKOM yang dosen walinya adalah pak sigit pasti sangat senang, beliau orang yang santai dan tidak rumit.
Kantin penuh asap rokok bikin gak nyaman :D pdhl di
lingkungan pendidikan, bahkan oknum dosen ataupun
oknum mahasiswa banyak yg bangga bgt rokokan di
kantin yang dimana itu tempat makan. Alangkah
baiknya di lingkungan pendidikan bisa ditetapkan
aturan bebas rokok.
3. Benar: Kantin penuh asap rokok membuat rasa tidak nyaman, padahal di lingkungan pendidikan. Bahkan oknum dosen maupun mahasiswa banyak yang bangga merokok di kantin, yang Dimana itu adalah tempat untuk makan.
Tempat (loket) untuk ngajuin surat ke TU saya rasa
tidak pantas, mahasiswa harus menunduk melewati
jendela. Ayoo lah contoh univ univ diatas kitaa
4. Benar: Loker untuk pengajuan surat ke TU saya rasa tidak pantas, mahasiswa harus menunduk melewati jendela. Marilah contoh univ – univ diatas kita.

Hasil Penelitian Kesalahan Ejaan

Ejaan mencakup seluruh peraturan yang mengatur cara melambangkan bunyi ujaran serta hubungan antara lambang-lambang tersebut, termasuk pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa (Herawati et al., 2022). Keselarasan pada suatu sistem bahasa akan berdampak pada kejelasan dan ketepatan arti. Ejaan termasuk dalam aturan kebahasaan untuk mengatur dalam penggunaan dan keseragaman bahasa. Ejaan adalah peraturan merepresentasikan suara ucapan, pemisahan dan penggabungan kata maupun teks. Kesalahan ejaan sangat umum ditemukan, terlebih dalam suatu karangan argumen bahkan setingkat mahasiswa. Kesalahan ejaan umumnya terjadi melalui karangan yang disusun secara spontan. Namun, tidak menutup kemungkinan kesalahan ejaan terjadi pada karangan argumen yang disusun secara runtut. Penelitian tersebut menghasilkan data yang menunjukkan bahwa terdapat 26 kesalahan dalam ejaan pada karangan argumentasi mahasiswa. Di antara hal-hal yang relevan:

BEM sama Hima tuh satu suara gak sih? takutnya kalo kita buat pengaduan cuma stuck di satu tempat aja.
Saran sih kalau bisa sinergikan jadi satu terkait aspirasi seperti ini

1. Benar: BEM dan HIMA itu satu suara tidak sih? Takutnya kalau kita membuat pengaduan, hanya terhenti di satu tempat saja. Saran, kalau bisa disinergikan menjadi satu terkait aspirasi seperti ini.

pengen banget kalo ngajuin surat semacam surat keterangan aktif, atau surat untuk keperluan beasiswa itu tuh bisa dilakuin secara online seperti ada web tersendiri gitu jadi mempermudah kita kalau mengurus apalagi jika tempat kita jauh dari kampus

2. Benar: Ingin sekali kalau mengajukan surat, seperti surat keterangan aktif atau surat untuk keperluan beasiswa, dapat dilakukan secara online. Misalnya, melalui sebuah website tersendiri, sehingga mempermudah kita dalam mengurus, terutama jika tempat tinggal kita jauh dari kampus.

Hasil Penelitian Kesalahan Huruf Kapital

Huruf kapital merupakan huruf besar pada awal kalimat yang sering digunakan untuk penamaan diri, nama kota, istilah dan lain sebagainya. Contohnya A, B, C: Huruf kapital. Huruf kapital ini biasanya menandakan berakhirnya suatu kalimat. Sebagai penjelasan tambahan mengenai definisi huruf kapital, penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia harus mematuhi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah disempurnakan (Andini, 2023). Belakangan ini, penggunaan huruf kapital jarang diperhatikan khususnya pada penulisan surat keterangan yang dikeluarkan dari instansi. Dan tata cara atau aturan untuk penulisan yang menggunakan huruf kapital sering terlewatkan. Hal ini menjadi faktor dasar terjadinya kesalahan yang terdapat dalam penerapan huruf kapital di era sekarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada sekitar 26 kesalahan dalam argumentasi mahasiswa dalam bidang ejaan. Yakni:

pengen banget kalo ngajuin surat semacam surat keterangan aktif, atau surat untuk keperluan beasiswa itu tuh bisa dilakuin secara online seperti ada web tersendiri gitu jadi mempermudah kita kalau mengurus apalagi jika tempat kita jauh dari kampus

1. Benar: Ingin sekali kalau mengajukan surat, seperti surat keterangan aktif atau surat untuk keperluan beasiswa, dapat dilakukan secara online. Misalnya, melalui sebuah website tersendiri, sehingga mempermudah kita dalam mengurus, terutama jika tempat tinggal kita jauh dari kampus.

maba IKOM 24 yg doswalnya pak sigit pasti hepi
banget beliau orgnya san ga ribet wkwkwk

2. Benar: Mahasiswa baru IKOM yang dosen walinya adalah pak sigit pasti sangat senang, beliau orang sayng santai dan tidak rumit.
kaya gini gunanya apa?? ga ada perubahan sama sekali, bisa dibilang klo suara kalian ga didenger, dibaca-yaudah wkwkwkwkwkkw
3. Benar: Apa gunanya seperti ini? Tidak ada perubahan sama sekali. Dapat dikatakan bahwa sura kalian tidak didengar. Dibaca-baiklah.

Kesalahan konstruksi sintaksis masih banyak ditemukan pada karangan argumen mahasiswa ilmu komunikasi. Terlebih, pada argumen berbasis media sosial maupun digital. Kesalahan kerap kali terjadi karena kurangnya minat dalam komunikasi secara formal sehari – hari.

SIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada kesalahan konstruksi sintaksis dalam karangan argumentasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa 60% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan umum ditemukan dalam penggunaan kata baku, ejaan, dan huruf kapital, dengan total 45 kesalahan dari 10 karangan yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi kesalahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang sintaksis, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kualitas karya tulis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, J. S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumasapul: Jurnal Pendidikan, Vol 6 No 1*, 974–980.
- Andini, S. (2023). *Huruf Kapital: Penggunaan dan Contoh Lengkap [Update]*. Penerbitdeepublish.Com. <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-huruf-kapital/>
- Dwi Hudhana, W., Wiharja Anggraini, I., & Siti Hamsanah Fitriani, H. (2021). BENTUK KESALAHAN KALIMAT DALAM KARYA ILMIAH MAHASISWA BIPA THAILAND. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesi, Vol 10*, 43–50.
- Febrianti, Y., Victoria, C. D., & Priyanto, I. J. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BIDANG EJAAN DAN SINTAKSIS DALAM KARANGAN BERBAHASA INDONESIA. *Primaria Educationem Journal, Volume 2*, | 199-209. <http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/index>
- Hafifah, D. R., Anggraini, D., Pratiwi, A., Putri, A. N., Herlambang, F., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah Pepali Rame-Ramean Bagi Kegiatan Masyarakat Dukuh Babadan. *Jurnal Multidisiplin West Science, 2(11)*, 936~942-936~942. <https://doi.org/10.58812/JMWS.V2I11.749>
- Herawati, I., Kanzunnudin, M., & Wiranti, D. A. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM PENULISAN KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD 04 BESITO KUDUS. *Jurnal Prasasti Ilmu., Vol 2 No 3*, 127–132.
- Ningrum, V. S. (2020). PENGGUNAAN KATA BAKU DAN TIDAK BAKU DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA. *JURNAL SKRIPTA: JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA, Vol 5 No 2*.

- Nizami, M. F., Ananta, E. E., Rahmawati, N. A., Prabowo, H. I. J., Asih, Y. E., & Nurhayati, E. (2024). *Analisis Kebahasaan dari Film Habibie Ainun 3 Karya Ifan Ismail dalam Kajian Semiotika Roland Barthes*. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=RvfNIuUAAAJ&sortby=title&citation_for_view=RvfNIuUAAAJ:9ZIFYXVOiuMC
- Nopriani, H. (2020). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS PADA TEKS DESKRIPSI SISWA SMA NEGERI 2 PAGARALAM. *Jurnal Bindo Sastra, Vol 2 No 4*, 126–133.